

PENGELOLAAN OBJEK WISATA MADU TIGA BEACH DAN RESORT DI DESA MALANG RAPAT KABUPATEN BINTAN

Adilla Hariaty¹, Jamhur Poti², Fitri Kurnianingsih³
Adillahariaty454@gmail.com

Program studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstract

Management of tourism objects is crucial to increase the locally-generated revenue (Pendapatan Asli Daerah/PAD) for the Malang Rapat Village, Bintan Regency. A tourism object is any place or natural condition that tourism resources intended to be developed and designed to appeal to tourists' attractions. The research used a qualitative method (Lexy Moleong, 2006: 04), will focus on seeing how the Management of the Madu Tiga Beach & Resort Tourism Object in the Village of Malang Rapat, Bintan Regency to increase locally-generated revenue. The research studied on the theory presented by George R. Terry (Sukarna, 2011:11) regarding four management functions, namely: Planning, Organizing, Implementation, Supervision. The research shows that Madu Tiga Beach & Resort Tourism Object management is good enough to make it the best in the Malang Rapat village and increase the village economy. Then the requirement role and performance of the local government as a contribution, coordination, control, monitoring supported by other related agencies in exploring and developing the exists potential in the Madu Tiga Beach & Resort Tourism Object management as well as the need for cooperation and coordination between local governments, village governments, and related agencies and local communities, to achieve common goals.

Keywords: *Management, Tourism Objects, Locally-Generated Revenue (PAD)*

I. Pendahuluan

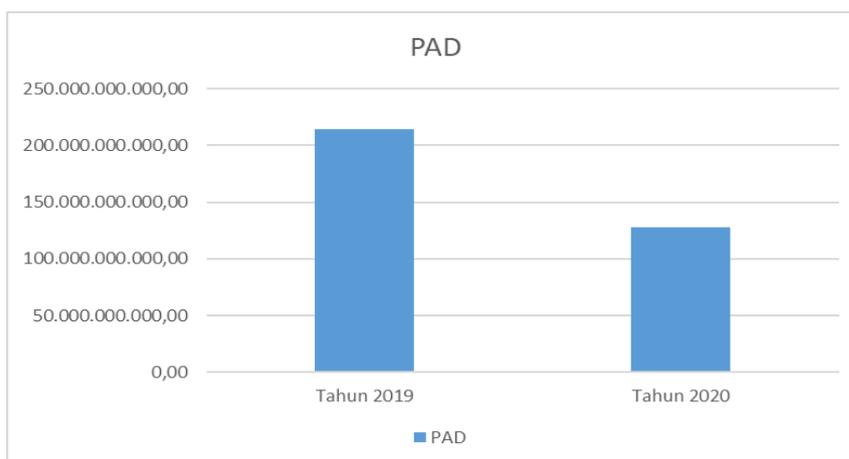
Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk mendukung roda perekonomian negara. Berbagai lokasi wisata dengan beragam budaya yang melekat dapat di temukan di sepanjang wilayah Indonesia menarik perhatian pengunjung, baik wisatawan lokal maupun asing. Hal inilah yang menjadi kekuatan bagi pengembangan pariwisata di Indonesia hingga saat ini.

Pariwisata adalah keseluruhan kegiatan pemerintah, dunia usaha, masyarakat untuk mengatur, mengurus, dan melayani kebutuhan wisatawan. Secara lebih teknis, "Pariwisata merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh manusia, baik secara perorangan maupun kelompok, dalam wilayah negara sendiri atau negara lain dengan menggunakan kemudahan jasa dan faktor penunjang lainnya yang di adakan oleh pemerintah dan atau masyarakat". (Karyono, 1997:15)

Faktor penghambat proses pengembangan pariwisata seperti faktor internal yaitu sarana dan prasarana yang belum memadai. Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia serta sebagian pengusaha usaha jasa pariwisata dan masyarakat yang masih rendah faktor eksternal yaitu daya saing yang ketat dengan daerah lain.

Berbicara pariwisata, Indonesia memiliki tempat tujuan wisata yang menarik dengan panorama alam, laut, dan gunung-gunung, serta destinasi lainnya, salah satu provinsi Kepulauan Riau yang terdiri dari beberapa Kabupaten/Kota yang kaya akan potensi alamnya. Di Provinsi Kepulauan Riau setiap daerahnya juga tidak kalah dengan pariwisata-pariwisata yang ada di provinsi-provinsi yang sudah terkenal dengan pengelolaan dan perkembangan pariwisatanya, bahkan disalah satu daerahnya sudah dikenal dan diminati oleh warga negara tetangga bukan penduduk lokal seperti pariwisata-pariwisata yang terdapat di Kabupaten Bintan.

Kabupaten Bintan memiliki potensi wisata yang menggiurkan, memiliki keanekaragaman sumber daya alam yang sangat potensial. Salah satunya yaitu potensi wisata alam yang terdapat di Desa Malang Rapat Kecamatan Gunung Kijang dengan luas wilayah 771.225 Ha. Desa Malang Rapat memiliki potensi cukup banyak untuk dikembangkan menjadi Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah sumber daerah yang digunakan untuk membiayai segala keperluan daerah dalam pembangunannya. Desa Malang Rapat memiliki potensi cukup banyak untuk dikembangkan menjadi Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah sumber daerah yang digunakan untuk membiayai segala keperluan daerah dalam pembangunannya. Salah satu sektor PAD adalah dari sektor pajak dan retribusi PAD dari tahun 2019 berjumlah 214.719.020.000,00 dan di tahun 2020 berjumlah 127.624.260.523,00 mengalami penurunan dengan jumlah dan besar tarifnya disesuaikan melalui peraturan daerah yang setiap daerah berbeda-beda. Pendapatan dari sektor pajak ini bergantung dengan kepatuhan wajib pajaknya dan membayarkan pajak. Dengan demikian, pemerintah daerah harus mampu menggali sumber sumber keuangan sendiri agar dapat melaksanakan fungsinya secara efektif dan efisien, yakni dalam penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum kepada masyarakat.



Gambar 1. Grafik Pendapatan Asli Daerah (PAD)

adapun tujuan dibangunnya objek wisata ini adalah sebagai salah satu destinasi untuk menarik wisata lokal maupun manca negara, selain panorama pantai dan keindahan alam yang terdapat di Madu Tiga Beach and Resort, keunggulan objek wisata Madu Tiga Beach and Resort dari pantai lainnya di Kabupaten Bintan adalah adanya pondok-pondok kecil, pondok apung yang tersebar di beberapa pantai, panggung karaoke, restoran dengan pemandangan langsung ke pantai dan resort-resort bahkan spot foto lucu untuk membuat hasil jepretan foto terlihat lebih indah, Pantai dan Lapangan yang luas sering dijadikan tempat kumpul keluarga dan kegiatan family gathering. Madu Tiga Beach and Resort menyediakan fasilitas sea sport seperti diving, snorkeling, kayak/canoe, banana board, jstki

II. Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian yang di gunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Objek Penelitian ini yakni kepada lembaga Dinas Pendapatan Daerah serta instansi terkait dengan objek wisata Madu Tiga Beach and Resort sebagai objek dari penelitian dan mengambil lokasi di Kawasan Objek Wisata Madu Tiga Beach and Resort di Desa Malang Rapat - Kabupaten Bintan sebagai lokasi penelitian, Dalam penelitian ini sumber data yang peneliti gunakan yakni sumber data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

III. Hasil dan Pembahasan

Pengelolaan Objek Wisata Madu Tiga Beach and Resort di Desa Malang Rapat Kabupaten Bintan.

Pengelolaan dapat di artikan sebagai manajemen, manajemen adalah sebagai suatu proses yang di terapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan. Pengertian tersebut dalam skala aktifitas juga dapat di artikan sebagai aktifitas menerbitkan, mengatur, dan berfikir yang dilakukan oleh seseorang, sehingga mampu mengemukakan, menata, dan merapikan segala sesuatu yang ada di sekitarnya, mengetahui prinsip- prinsipnya serta menjadi hidup selaras dan serasi dengan yang lainnya.

George R. Terry, 1958 dalam bukunya *Principles of Management* (Sukarna,2011:10) membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Pelaksanaan) dan Controlling (Pengawasan). Keempat fungsi manajemen ini disingkat POAC.

a. Planning (Perencanaan), George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* (Sukarna, 2011: 10), perencanaan adalah pemilih fakta dan penghubungan fakta-fakta serta pembuatan asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang di perlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

b. Organizing (Pengorganisasian) tidak dapat di wujudkan tanpa ada hubungan dengan yang lain dan tanpa menetapkan tugas-tugas tertentu untuk masing-masing unit. George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* (Sukarna, 2011 :38) mengemukakan tentang organizing adalah penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai) terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor physic yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukkan hubungan wewenang yang di limpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang di harapkan.

c. Actuating (Pelaksanaan / Penggerakan) menurut George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* (Sukarna, 2011:82) mengatakan bahwa penggerakan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.

d. Controlling (Pengawasan) menurut George R. Terry (Sukarna, 2011:110) pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus di capai yaitu standard, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan bilamana perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standard (ukuran).

Dalam sebuah pengelolaan pariwisata untuk mencapai tujuan secara maksimal maka di perlukan kerjasama beberapa pihak terkait. Dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah objek wisata Pantai Madu Tiga Beach and Resort Pemerintah kabupaten Bintan Khususnya Dinas Pendapatan Daerah berperan penting sebagai kontribusi, koordinasi, mengontrol, monitoring untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Kemudian didukung Pemerintah Desa Malang Rapat sendiri sebagai wilayah letak objek wisata dan kontribusi masyarakat.

Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Kepulauan Riau dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kepulauan Riau Nomor 10/UMKGKR/VIII/2004 yang dibentuk pada Tanggal 7 Agustus 2004. Pembentukan Dispenda Provinsi Kepri ini guna melaksanakan perhimpunan pajak dan retribusi daerah sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 dimana tertera tentang uraian tugas pokok dan fungsi Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Bintan.

Pendapatan Asli Daerah dari objek wisata Pantai Madu Tiga Beach and Resort yang di kelola oleh Dinas Pendapatan Daerah berperan penting karena bertujuan mensejahterakan masyarakat.

Sebuah kenyamanan dan rasa aman memang mendapat poin tersendiri sebagai salah satu faktor pendukung dari pada daya tarik wisata untuk memikat wisatawan agar selalu ada rasa ingin kembali melakukan kunjungan ke objek wisata tersebut. Oleh karena itu, menjadikan pantai madu tiga beach and resort pantai terunggul di desa Malang Rapat dan bisa membantu perekonomian desa tersebut.

Perlunya peran serta kinerja Pemerintah daerah sebagai kontribusi, koordinasi, mengontrol, monitoring di dukung badan-badan terkait lain nya dalam menggali dan mengembangkan potensi yang ada dalam pengelolaan objek wisata Madu Tiga Beach and Resort serta perlu nya kerjasama dan koordinasi antara pemerintah daerah, pemerintah desa, dan instansi terkait serta masyarakat setempat, agar tercapainya tujuan bersama.

1. Perencanaan

Perencanaan berarti menentukan tujuan untuk kinerja organisasi di masa depan serta memutuskan tugas dan penggunaan sumber daya yang di perlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Setiap organisasi sangat memerlukan suatu perencanaan dalam setiap kegiatan organisasinya. Perencanaan merupakan proses dasar bagi sebuah organisasi untuk memilih sasaran dan menetapkan bagaimana cara mencapainya. Oleh karena itu sebuah organisasi haruslah menetapkan tujuan dan sasaran yang hendak di capai sebelum melakukan proses-proses perencanaan.

Perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan yang dilakukn untuk mencapai suatu tujuan. Handoko (1999: 15) mengemukakan perencanaan adalah pemilihan atau penetapan tujuan organisasi, penentuan strategi, anggaran dan standar yang di butuhkan untuk mencapai tujuan. Dalam fungsi Manajemen, tindakan dan perencanaan sangat memegang peranan penting karena perencanaan yang akan menjamin terlaksana nya kegiatan selanjutnya dalam suatu organisasi.

Perencanaan berarti memperhitungkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang. Perencanaan dan pengelolaan pariwisata berarti untuk memenuhi kesejahteraan masyarakat dimasa mendatang. Oleh karena itu kecenderungan pertumbuhan penduduk, persediaan lahan cadangan, pertumbuhan fasilitas, dan kemajuan teknologi dengan penerapannya harus dimasukkan kedalam perencanaan tersebut. Selain itu kualitas sumber daya pengelolaan pariwisata sangat berpengaruh terhadap kemajuan industri pariwisata tersebut, sebab dalam mengelola pariwisata memerlukan keahlian dan pengalaman seperti yang di kemukakan oleh salim (1981:223) bahwa “berapapun banyak modal yang dimiliki, pembangunan tidak akan terlaksana kecuali disertai dengan sumber daya managerial yang mampu mengelola modal itu untuk pembangunan”.

Perencanaan dalam pengelolaan Objek Wisata Madu Tiga Beach and Resort sudah di lakukan dan sedang berjalan dan adanya keterlibatan antara Dinas Pendapatan dan Pantai Madu Tiga sehingga membuat Pantai Madu Tiga terus berkembang dan bisa menghasilkan PAD demi mensejahterakan perekonomian masyarakat sekitar.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan fungsi kedua dari manajemen setelah perencanaan, pengorganisasian didefinisikan sebagai proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan

tujuan-tujuan, sumber-sumber dan lingkungannya. Dengan demikian hasil dari pengorganisasian tersebut adalah struktur organisasi.

Fungsi pengorganisasian adalah suatu kegiatan pengaturan pada sumber daya manusia dan sumber daya fisik lain yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan rencana yang telah ditetapkan serta menanggapi tujuan proses ini menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif dan dapat memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien guna tujuan pencapaian organisasi.

Berkembangnya suatu kawasan wisata tidak terlepas dari usaha-usaha yang dilakukan melalui kerjasama stakeholder keparawisataan, masyarakat, dan pemerintah menyatakan bahwa “pengembangan pariwisata merupakan segala kegiatan dan usaha yang terkordinasi untuk menarik wisatawan, menyediakan semua sarana prasarana, barang dan jasa, fasilitas yang di perlukan guna melayani kebutuhan wisatawan”.

Secara pengorganisasian dari dinas Pendapatan Asli Daerah pada pengembangan objek wisata Madu Tiga Beach and Resort bekerja sama dengan pihak resort untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah tersebut, kerja sama yang dilakukan pemerintah dengan Madu Tiga Beach and Resort sudah sangat baik karena mendukung apapun yang dianjurkan pemerintah karena bisa menghasilkan Pendapatan Asli Daerah tersebut.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah salah satu kegiatan yang dapat di jumpai dalam proses administrasi, mengemukakan bahwa pelaksanaan sebagai proses dapat kita pahami dalam bentuk rangkaian kegiatan yakni berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu di turunkan dalam suatu program dan proyek. Sudah ada program pelaksanaan yang di dukung pemerintah untuk meningkatkan PAD dan kontribusi yang baik dari pihak resort ke pemerintah dan menginginkan objek wisata tersebut terus berkembang.

4. Pengawasan

Pengawasan sebagai proses penentu, apa yang harus di capai yaitu standar, apa yang harus di lakukan yaitu pelaksanaan dana perlu melakukan perbaikan sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana.

Pengawasan adalah kegiatan membandingkan atau mengukur yang sedang atau sudah di laksanakan dengan kriteria, norma-norma standar atau rencana-rencana yang sudah di tetapkan sebelumnya. Pengawasan atau control yang merupakan bagian terakhir dari fungsi manajemen dilaksanakan untuk mengetahui :

- a. Apakah semua kegiatan telah dapat berjalan dengan rencana sebelumnya.
- b. Apakah di dalam pelaksanaan terjadi hambatan, kerugian, penyalahgunaan kekuasaan dan wewenang, penyimpangan dan pemborosan.
- c. Untuk mencegah terjadinya kegagalan, kerugian, penyalahgunaan
- d. Untuk meningkatkan efisien dan efektifitas organisasi.

Pengawasan yang di lakukan sudah cukup maksimal dari pemasangan alat transaksi di tempat-tempat usaha sampai pengawasan terhadap pantai guna menjaga alam yang sudah ada dan tidak merusaknya serta menjaga kebersihan di sekitaran pantai dan selalu mengawasi setiap pengunjung yang berenang di pantai supaya tetap aman dengan memberikan batasan bagi perenang.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dilapangan dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan, yaitu:

Pengelolaan Objek Wisata Madu Tiga Beach and Resort bahwa perencanaan dalam pengelolaan Objek Wisata Madu Tiga Beach and Resort sudah di lakukan dan sedang berjalan dengan adanya keterlibatan antara Dinas Pendapatan dan Pantai Madu Tiga sehingga membuat Pantai Madu Tiga terus berkembang dan bisa menghasilkan PAD demi mensejahterakan perekonomian masyarakat sekitar. Dalam tahap pengorganisasian kerja sama yang di lakukan pemerintah dengan Madu Tiga Beach and Resort sudah sangat baik karena mendukung apapun yang canangkan pemerintah karena bisa menghasilkan Pendapatan Asli Daerah tersebut. Dan untuk pelaksanaan sudah ada program pelaksanaan yang di dukung pemerintah untuk meningkatkan PAD dan kontribusi yang baik dari pihak resort ke pemerintah dan menginginkan objek wisata tersebut terus berkembang. Dan yang terakhir tahap pengawasan bahwa pengawasan yang di lakukan sudah cukup maksimal dari pemasangan alat transaksi di tempat-tempat usaha sampai pengawasan terhadap pantai guna menjaga alam yang sudah ada dan tidak merusaknya serta menjaga kebersihan di sekitaran pantai dan selalu mengawasi setiap pengunjung yang berenang di pantai supaya tetap aman dengan memberikan batasan bagi perenang.

V. Daftar Pustaka

- A. Hari Karyono. 1997. *Kepariwisataaan*. Jakarta: Grasindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* Bandung: Alfabeta
- Hani Handoko. 1999. *Manajemen*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta
- Mangku, Yosephine Tuti, 2011, *Menguak Ekowisata Bintan*, COREMAP II-LIPI, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
- Moleong Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (cetakan ke 29), Bandung: PT. Remaja Rusdakarya
- Salim, Emil. 1981, *Lingkungan hidup dan pembangunan*, Jakarta : Mutiara
- Terry, George. 1999. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta
- Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan
- Undang-undang Nomor 34 Tahun 2000 dan Peraturan Pemerintah No 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah
- <https://www.nativeindonesia.com/tempat-wisata-bintan/>
- <https://dananwahyu.com/2019/08/18/tergoda-manja-di-pantai-madu-tiga-bintan/>
- <https://bintankab.go.id/geografis>
- <https://malangrapat.simdes-bintan.id/index.php/first>
- https://ppid.kepriprov.go.id/resources/informasi_public/36/PROFIL_BP2RD.pdf
- <http://dispenda.kepriprov.go.id/>